

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN  
EKSTRINSIK SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK MA'ARIF 1 WATES**

Disusun oleh :  
VREEDY FRANS DANAR  
NIM.08502244024

**A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu masalah penting yang dihadapi dunia pendidikan itu sendiri ataupun dikalangan masyarakat pada umumnya adalah mutu pendidikan. Perlu adanya penanganan yang sungguh-sungguh agar mutu lulusan yang dihasilkan sesuai dengan tuntutan dan harapan yang ada dalam masyarakat dan dunia kerja.

Dari hasil pengamatan penulis pada saat menempuh KKN-PPL di SMK Ma'arif 1 Wates, siswa kelas X pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, akan tetapi terdapat beberapa siswa yang acuh tak acuh dalam mengikuti pelajaran, seperti terdapat beberapa siswa di belakang yang sedang asik berbincang-bincang pada saat guru sedang menerangkan, jika diberikan tugas oleh guru tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas di sekolah ataupun tugas yang dikerjakan di rumah, siswa belajar tanpa persiapan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Dalam pencapaian prestasi belajar, Motivasi belajar siswa memegang peranan yang sangat penting. Motivasi belajar siswa sangat

menentukan hasil belajar siswa (TIM Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007 : 85). Dalam proses belajar, motivasi belajar diduga akan mendorong siswa untuk bersemangat dalam mencapai dan meningkatkan prestasi belajar.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kemauan belajar siswa masih kurang.
2. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap proses belajar mengajar disekolah.
3. Kurangnya aktifitas belajar siswa.
4. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.
5. Masih kurangnya motivasi belajar intrinsik peserta didik.
6. Masih kurangnya motivasi belajar eksntrinsik peserta didik.

#### **C. Batasan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah di atas, terdapat permasalahan-permasalahan yang cukup banyak. Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

#### **E. Deskripsi Teoritik**

1. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan dan memberikan arah pada kegiatan belajar. siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan keinginan dalam mendalami materi, ketekunan dalam mengerjakan tugas, keinginan untuk berprestasi dan keinginan untuk maju.
2. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang kuat berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan.
3. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang berasal dari luar individu.
4. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

## **F. Pengajuan hipotesis**

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*.

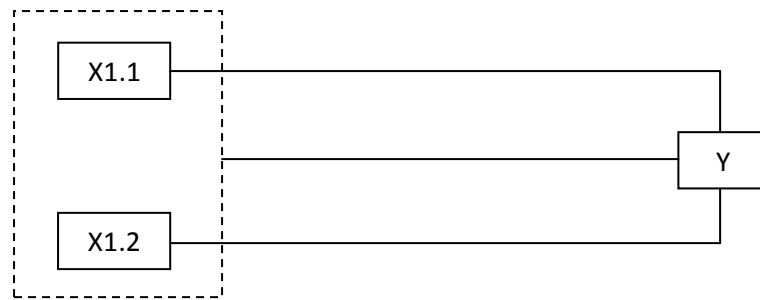
### **2. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Wates.

### **3. Paradigma Penelitian**

Dari kerangka berpikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

Untuk lebih jelasnya, hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1.1 : Variabel motivasi belajar intrinsik siswa

X1.2 : Variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa

Y : Variabel Prestasi Belajar

— : Garis Korelasi

#### 4. Populasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa siswa Kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates yaitu sebesar 36 siswa. Penelitian ini tidak menggunakan sampel dikarenakan jumlah dari populasi yang relatif sedikit.

#### H. Teknik Pengumpulan Data

1. Untuk variabel bebas menggunakan metode angket (motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik)
2. Untuk variabel terikat (prestasi belajar) menggunakan metode dokumentasi berupa nilai rapor semester genap TA 2011/2012 siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Linieritas

Digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara data variabel bebas dengan data variabel terikat.

No.	X dengan Y	df	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Status
1.	$X_1$ dengan Y	1 : 14	1,399	4,60	Linier
2.	$X_2$ dengan Y	1 : 13	1,659	4,67	Linier

## J. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hipotesis Pertama

Hubungan antara motivasi belajar intrinsik ( $X_{1.1}$ ) dengan prestasi belajar siswa (Y) ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,446. Signifikansi hubungan variabel  $X_{1.1}$  dengan variabel Y dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,558. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (n-2) sebesar 2,042, maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesis penelitian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (Sugiono, 2010:261).

### 2. Hipotesis Kedua

Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik ( $X_{1.2}$ ) dengan prestasi belajar (Y) ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,389. Signifikansi hubungan variabel  $X_{1.2}$  dengan variabel Y dapat dilihat dari hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,841. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika

dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}} (n-2)$  sebesar 2,042 maka  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$ , sehingga hipotesis penelitian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (Sugiono, 2010:261).

### 3. Hipotesis Ketiga

Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar (Y) ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,461. Signifikansi hubungan variabel  $X_1$  dengan variabel Y dapat dilihat dari hasil nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 10,837. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}} (n-2)$  sebesar 2,042 maka  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$ , sehingga hipotesis penelitian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (Sugiono, 2010:261).

## K. Pembahasan

1. Hubungan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,446 dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 12.558 > dengan  $t_{\text{tabel}} (n-2)$  sebesar 2.042, dengan persamaan garis regresi Y :  $6.254 + 0,454 X_{1.1}$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar

intrinsik dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar intrinsik siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya, atau jika motivasi belajar intrinsik naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,454 dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu bahwa indikator keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik, kesadaran termasuk dalam kategori dalam kategori tinggi.

2. Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,389 dan  $t_{hitung}$  sebesar 12,841 > dengan  $t_{tabel}$  (n-2) sebesar 2.042, dengan persamaan garis regresi  $Y : 6.462 + 0,404 X_{1,2}$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya, atau jika motivasi belajar intrinsik naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,404 dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu bahwa indikator pujian, nasehat,



semangat, hadiah, hukuman, meniru sesuatu termasuk dalam kategori dalam kategori tinggi.

3. Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

Disamping motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara sendiri-sendiri mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa, secara bersama-sama motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,461 dan  $t_{hitung}$  sebesar 10.837 > dengan  $t_{tabel}$  (n-2) sebesar 2.042, dengan persamaan garis regresi  $Y : 6.018 + 0,539 X_1$

Persamaan regresi diatas menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa tersebut, atau jika motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,539 dengan asumsi variabel lain konstan.

Dengan demikian untuk mendapatkan prestasi belajar siswa yang baik (tinggi) pada siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates dengan meningkatkan 1 poin , ditempuh dengan peningkatan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik

siswa secara jadi satu maupun secara sendiri-sendiri dengan bertahap satu persatu.

#### **L. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates ditunjukkan dengan koefisien  $r$  sebesar 0,446. Signifikansi hubungan variabel  $X_{1.1}$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,558 > dengan  $t_{table}$  ( $n-2$ ) sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,454. Berdasarkan analisis di atas motivasi belajar intrinsik siswa memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi skor motivasi belajar intrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates ditunjukkan dengan koefisien  $r$  sebesar 0,389. Signifikansi hubungan variabel  $X_{1.2}$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,841 > dengan  $t_{table}$  ( $n-2$ ) sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,404.

Berdasarkan analisis di atas motivasi belajar ekstrinsik siswa memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi skor motivasi belajar intrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates ditunjukkan dengan koefisien  $r$  sebesar 0,461. Signifikansi hubungan variabel  $X_{1,2}$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10.837 > dengan  $t_{table} (n-2)$  sebesar 2,024, dan besar peningkatan motivasi belajar ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,539. Berdasarkan analisis di atas motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa memiliki hubungan positif dengan dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi skor motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra Prawira, 2010. *Hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar sisiwa SMA dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009*. Yogyakarta: Skripsi S1 FPTK IKIP Yogyakarta.
- Adrian Candra Mudrianto, 2010. *Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Disiplin Belajar Dengan Preastasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: Skripsi S1 FPTK IKIP Yogyakarta.
- Anton Iranto, 2005. *Born To Win Kesuksesan Yang Tak Pernah Gagal*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bimo, Walgito, 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: andi Offset
- Candra Mudrianto (2010) *Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Disiplin Belajar Dengan Preastasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: Skripsi FISE
- Conny, Semiawan, 1997. *Perspektif pendidikan anak berbakat*. Jakarta : PT Grasindo
- Dimyati, Mahmud, 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas, Pusat Bahasa, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endang Sri Astuti, Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta : PT Grasindo
- Femi, Olivia, 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak Dengan Teknik Biosmat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Herminarto Sofyan. Dkk, 1989. *Kesiapan Kerja Siswa-Siswa STM Daerah Istimewah Yogyakarta*. Yogyakarta: Pusat Penelitian IKIP Yogyakarta
- John W Santrock, 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*; Alih Bahasa Sinto B. Adlar Dkk. Jakarta : Erlangga
- Joko Indarto, 2010. *Hubungan Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Preastasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS*

*SMA Negri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Skripsi FISE

Kasijan. Z, 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bima Aksara

Mohammad Ali, 2009. *PENDIDIKAN UNTUK PEMBANGUNAN NASIONAL Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berbudaya Saing Tinggi*. Jakarta: Intima.

Murniati, Nasir Usman, 2009. *Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Citra Media Perintis

Mustaqim, 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ngalim, Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurjito. 1989. *Hubungan Antara Minat Belajar dan prestasi teori mesinperkasa dengan kemampuan praktek mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi S1 FPTK IKIP Yogyakarta.

Reni Akbar H, Sihadi, 2011. *Akselerasi (A-Z Inf Prog Percptn Belj)*. Jakarta : PT Grasindo

Rudi Mulyatiningsih, Dkk, 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar Dan Karier Petunjuk Praktis Diri Sendiri Untuk Siswa SMP Dan SMU*. Jakarta : PT Grasindo

Sardiman, AM., 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Singgih D Gunarsa, 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : Gunung Mulia

Sri Esti, W Djiwandon, 2009. *Psikologi Pendidikan (Rev-2)*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Buliding

Sri Hapsari, 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta : PT Grasindo

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Reinika Cipta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Citra
- Sumadi Suryabrata, 1983. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Supandi, 2011. *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta : PT Gramedia pustaka utama
- Sutrisno Hadi. (1994). *Statistik Jilid I*. Yogyakarta : andi offset.
- Thomas Kristo M, 2010. *Andalah Para Orangtua Motivator Terbaik Bagi Remaja*. Jakarta : PT Alex media komputindo.
- Thursan Hakim, 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian I*. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama.
- Winarno Surakhmad, 1982. *Pengantar Interaksi Belajar, Mengajar*, Bandung: Tarsito.
- Winastwan Gora, Sunarto, 2010. *Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Elex Media Komputindo
- Winkel, WS, 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Witherington, 1985. *Psikologi Pendidikan*. Terjemah M. Bukhori. Surabaya: Dekdikbud